

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case report* pada pasien *ulkus decubitus* dengan *diabetes melitus*. Laporan kasus merupakan sebuah metode penelitian yang mengungkapkan gambaran mendalam tentang situasi maupun objek. Kasus yang dapat diteliti dapat berupa satu individu, keluarga, satu peristiwa dan kelompok.

Berdasarkan hal tersebut, studi kasus yang diambil oleh penulis dalam Karya Ilmiah Akhir Ners ini dengan menerapkan hasil penelitian yaitu melakukan rawat luka dengan metode *moist wound healing*.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Kanjuruhan Kapanjen di Ruang Diponegoro. Waktu penelitian untuk melakukan intervensi dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 12 Juni – 20 Juni 2023.

Ruang Diponegoro memiliki 5 kamar tidur dengan kapasitas 20 tempat tidur. Ruang Diponegoro Bawah Rumah Sakit Umum Kanjuruhan Kapanjen terdapat beberapa sarana prasarana seperti bed pasien, sketsel, panel oksigen, lemari pasien, meja makan pasien, side rails, toilet, wastafel dan standart infus. Ruang Diponegoro bawah merupakan salah satu ruang rawat inap yang merawat pasien bedah dengan kasus terbanyak adalah gangguan pada integritas kulit diperkirakan kurang lebih 80%. Pasien Ny.S dirawat di ruang Isolasi 2 Diponegoro bawah.

3.2.2 Subjek Penelitian/Pastisipan

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam.

Di dalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Ny S berusia 72 tahun dengan keluhan nyeri pada bagian bawah punggung serta sering merasa badan lemas. Terdapat luka pada bagian bawah punggung serta terlihat kotor, warna kulit kemerahan dan kehitaman di sekitar luka, dan sedikit ada perdarahan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1 Teknik pengumpulan data pada penelitian, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada anak Ny. S yaitu berupa pengkajian identitas, keluhan utama pasien, riwayat kesehatan saat ini, riwayat kesehatan lalu, riwayat ADL pasien.

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah melakukan pengkajian secara subjektif dengan wawancara, pasien kemudian dilakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu secara objektif dengan pengkajian status fisiologis berupa tanda-tanda vital (TTV) terutama pada pengecekan gula darah, pemeriksaan integumen/Kulit dan pemeriksaan kekuatan otot.

c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian data yang telah ditemukan dari hasil wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta data penunjang pasien yang didapat dari hasil pemeriksaan diagnostik. Data yang di dapat kemudian dianalisis sampai dengan menentukan diagnosa, luaran, intervensi keperawatan serta evaluasi SOAP (Subjektif, Objektif, *Assesment*, *Planing*).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa format pengkajian yang sudah disediakan dari instansi Universitas Muhammadiyah Malang Fakultas Ilmu Kesehatan yang berupa pedoman pengkajian keperawatan medikal bedah.

3.4 Metode Analisis Data

Analisa data pada penelitian ini, yaitu dilakukannya pengkajian secara langsung pada pasien *ulkus dekubitus* dengan *diabetes mellitus*. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada Ny.S adalah Gangguan integritas kulit. Luaran keperawatan yang diharapkan pada kriteria hasil penyembuhan luka membaik setelah dilakukan intervensi berupa perawatan luka. Adapun kriteria hasil dari integritas kulit dan jaringan meningkat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Kriteria hasil integritas kulit dan jaringan

Kriteria Hasil	Meningkat				
	Meningkat	Cukup Meningkat	Sedang	Cukup Menurun	Menurun
Nyeri	1	2	3	4	5
Perdarahan	1	2	3	4	5
Kemerahan	1	2	3	4	5

3.5 Etika Penelitian

Penelitian dengan menggunakan manusia sebagai objek sehingga tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Berikut hal-hal yang menjadi prinsip etis dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent*

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut :

1) *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Prinsip ini merupakan persetujuan atau bersedia subjek atau penanggung jawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Maksud dan tujuan harus dijelaskan oleh peneliti dengan seksama dan mudah dipahami agar subjek tersebut dapat mempertimbangkan kesediaanya menjadi responden.

2) *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

Peneliti berkewajiban untuk merahasiakan data yang sudah diberikan karena merupakan salah satu hak subjek sebagai responden penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya *anonymity* dan *confidentiality*.

3) *Anonymity* (privasi klien)

Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau huruf untuk menamakan responden.

4) *Confidentiality*

Peneliti berkewajiban untuk menjaga setiap kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden sehingga informasi hanya digunakan murni untuk keperluan penelitian.

